

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tumpuan dasar yang amat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Penetapan peraturan Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam undang-undang No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Mudyahardjo (2001:46) “pendidikan merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”.

Menurut Hamalik Oemar (1994:14) “Pendidikan Merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan dalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan ,pengajaran dan/atau latihan, bagi peranannya di masa yang akan datang”.

Permasalahan yang timbul di SDN I Jatisari merupakan masalah klasik yang belum mendapat tindakan solusi yang tepat oleh karena itu disini peneliti berupaya untuk memberikan alternatif. Diantara permasalahan yang timbul pada umumnya adalah rendahnya antusiasme siswa saat pembelajaran

berlangsung hal itu disebabkan oleh kurangnya inovasi kreativitas dari guru yang ditunjukkan pada saat proses KBM berlangsung atau pembelajaran bersifat konvensional dengan ceramah dan memberi tugas keterlibatan siswa secara aktif masih sangat minim sekali penggunaan media alat peragapun jarang bahkan tidak ada, sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan mengantuk tidak konsentrasi serta bersemangat.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang saya himpun pada guru pengampu di SDN I Jatisari khususnya berkaitan dengan mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam beliau menyatakan prestasi dan ketuntasan hasil belajar siswa sangat rendah karena siswa mengantuk bahkan ramai sendiri. Dari sekian hal tadi diakibatkan dari rendahnya kesadaran guru dalam penyampaian pembelajaran yaitu hanya berceramah saja tidak memberi ruang gerak aktif partisipatif dari siswa sendiri untuk bereksplorasi selain itu guru seringkali memberi tugas lewat buku LKS. Setiap harinya seperti itu sehingga menjadikan siswa jenuh,bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Di bawah ini merupakan hasil belajar pra siklus :

Perolehan Nilai	Jumlah Siswa
3	1
4	4
7	2
8	1
9	1
10	2
Jumlah Siswa	11

1.1 Tabel pra siklus

Dari data hasil perolehan nilai sebagian besar siswa menunjukkan perolehan nilai yang kurang memuaskan dan guru selalu harus mendongkrak nilai dalam satu kelas. Bahkan jika dihitung dengan prosentase data maka dinyatakan 80% siswa masih belum mencapai dari rata-rata KKM yang diinginkan. Upaya yang harus segera dilakukan adalah merubah cara penyajian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri I Jatisari khususnya di kelas lima dengan cara penyajian pembelajaran yang lebih variatif, inovatif serta atraktif dengan penggunaan media alat peraga yang menarik bagi siswa sehingga diharapkan nantinya mampu memacu motivasi dalam diri siswa.

Penggunaan media alat peraga KIT IPA disini mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan rasa ingin tahu siswa yang diharapkan nantinya menjadi penggugah rasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Tujuan pendidikan pada umumnya merupakan proses untuk merubah dan mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial dan lingkungan agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu tanggap dengan kehidupan sekitar. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis dan mereduksi gejala dan perubahan alam pada suatu lingkungan yang ditinjau dari berbagai aspek hubungan keterbutuhan dengan pemenuhan kehidupan secara terpadu. Prinsip utama pengajaran Ilmu

Pengetahuan Alam yaitu membantu siswa untuk memahami diri dan lingkungannya, membuat hidupnya menjadi lebih bercakrawala dan luas terhadap lingkungan sekitarnya serta menyenangkan, dan betul-betul memberikan kegunaan dalam hidupnya. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan ketrampilan yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu mengajarkan siswa bagaimana berfikir kritis dan kreatif, inovatif sebagai salah satu tujuan diajarkannya Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah.

Modal Pertama dalam pembelajaran Pengembangan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan *Softskill* dan tantangan tersendiri bagi guru sehingga guru dalam membelajarkan Ilmu Pengetahuan Alam haruslah mempunyai acuan pokok terhadap para siswa antara lain :a) mengajarkan bagaimana memahami,mengetahui,menerapkan,mensintesis,mengevaluasi. b) mengajarkan sikap, minat, dan bakat kinestetik, c) pengajaran berfikir *inquiry,konstruktivisme*.

Hakikat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sendiri merupakan reduksi dari Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk,proses dan pemupukan sikap. Menurut Bruner (2008 : 26) cara memilih dan mempertahankan informasi dan mentransformasi serta penguasaan dan mengembangkan kemampuan intelektual dengan serapan daya ingat untuk dapat memotivasi serta mampu menghayati ilmu terapan dari Ilmu Pengetahuan Alam itu sendiri.

Teknik penguasaan dan penerapan tidak lepas dari kemampuan dan estimasi motivasi dari seorang guru. Menurut Agustin Mubiar (2011 : 19) ketidaknyamanan siswa juga di dukung dari estimasi guru terhadap pembelajran itu

sendiri. Sehingga bilamana guru tidak menguasai dan mampu berkreasi maka pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton dan kurang bervariasi karena tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang demikian sudah seharusnya diubah sebagaimana mestinya.

Oleh sebab itu peneliti akan mencoba menerapkan Penggunaan Media KIT IPA untuk membantu mengatasi dan menuntaskan persoalan para siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Menurut peneliti, metode yang tepat untuk pembelajaran ini adalah membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan menarik perhatian siswa. Harapan yang ingin dicapai pada akhir pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Penggunaan Media KIT IPA ini adalah sebagian besar (80%) siswa kelas V di SD Negeri I Jatisari , Sambu, Boyolali adalah siswa akan mampu tuntas belajar yang diwujudkan dengan perolehan nilai antara 70 – 100.

Berawal dari dasar inilah yang melatarbelakangi perlunya diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki pelaksanaan dan hasil dan proses pembelajaran di kelas V SD Negeri I Jatisari , Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013 khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan pola pembelajaran yang lebih optimal, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar semangat aktif dari alam diri siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang Penggunaan Media KIT IPA dengan judul : **Peningkatan Motivasi**

belajar melalui Media Pembelajaran KIT Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri I Jatisari, Sambi, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Belum terdapat inovasi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran di SD Negeri I Jatisari .
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan oleh guru belum mampu meningkatkan motivasi belajar secara optimal.
3. Ketersediaan alat peraga atau media pembelajaran yang masih minim di sekolah tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu pembatasan masalah sehingga yang ditelitinya nanti lebih jelas dan kesalahan dapat dihindari. Dari penelitian ini penulis membatasi pokok - pokok terpenting dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini :

1. Penerapan Penggunaan Media KIT IPA pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam sebagai indikator pengukuran pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan.
3. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Penggunaan Media KIT IPA.
4. Hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Rumusan Masalah

Didasari dari beberapa paparan uraian diatas yang melatarbelakangi aspek permasalahan yang ada di atas maka peneliti bentuk dasar rumusan masalahnya sbb :

1. “Apakah Penggunaan Media KIT IPA dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD Negeri I Jatisari, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013” ?
2. “Apakah Penggunaan Media KIT IPA dapat Meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD Negeri I Jatisari, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013” ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun daripada Tujuan penelitian adalah untuk merealisasikan aktivitas tindakan yang akan dilaksanakan sehingga di dapat perumusan dan sasaran yang tepat. Dalam penelitian ini pun perlu adanya tujuan yang terarah dan terukur yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bertindak secara sigap terarah dan terukur secara

sistematis untuk mencari langkah pemecahan akar permasalahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk :

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menempuh mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Negeri I Jatisari , Sambu, Boyolali
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Negeri I Jatisari , Sambu, Boyolali.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Secara rinci tujuan khusus Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Penggunaan Media KIT IPA pada siswa kelas V SDN I Jatisari.
- b. Meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media KIT pada siswa kelas V SDN I Jatisari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
- b. Untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan baru dalam menerapkan penggunaan Media KIT IPA .
- c. Sebagai dasar utama dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peningkatan motivasi belajar khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Secara rinci hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 2) Siswa dapat merasakan pembelajaran menarik serta menyenangkan dengan Penggunaan Media KIT IPA karena menggunakan berbagai alat peraga interaktif.
- 3) Untuk melatih kecermatan dan ketangkasan dan daya ingat siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai pemicu untuk mendorong guru untuk lebih variatif dalam menggunakan metode yang dapat merangsang antusiasme belajar siswa.
- 2) Menjadikan tolok ukur dasar mempertimbangkan dalam penggunaan media yang tepat bagi proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai dengan maksimal.
- 3) Menumbuhkan sikap obyektivitas dalam penilaian pada siswa dengan bentuk (cara) yang baru.
- 4) Memacu kinerja guru dalam menyusun alternatif pembelajaran dalam menerapkan Penggunaan Media KIT IPA sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahun Alam pada siswa.
- 5) Dapat mempertajam pengetahuan dan keterampilan secara aktif kreatif dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Wacana pembaharuan sebagai pembentuk dasar pembangunan kepercayaan dari konsumen pengguna pendidikan atau masyarakat kepada sekolah.
- 2) Sekolah mampu mengevaluasi penggunaan media pengajaran saat proses pembelajaran berlangsung yang tepat untuk peningkatan motivasi belajar.

- 3) Pola pengembangan kompetensi sikap profesionalisme tenaga kependidikan atau guru .
- 4) Upaya dasar pengadaan inovasi pembelajaran di sekolah.
- 5) Sumber alternatif guru atau pendidik yang lain dalam usaha meningkatkan pembelajaran IPA.